

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Epidemiologi Kesehatan Darurat

Disusun oleh :

**Dr. Sahrir Sillegu, SKM., M.Kes
Maryam Lihi, S.KM., M.Kes**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TA 2024/2025**

PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)



Nomor Dokumen : 02.101

Tanggal pengesahan	28 Agustus 2024
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
	
<u>Sunik Cahyawati, SKM., M .Kes</u> NIDN. 1222068701	<u>Maryam Lihi, S.KM., M.Kes</u> NIDN. 1227028801

 STIKes Maluku Husada Prodi Kesehatan Masyarakat	Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)		Disiapkan oleh Koordinator	Diperiksa oleh Ketua Prodi	Disahkan oleh Waket I (Bidang Akademik)	Nomor Register Dokumen
			Maryam Lihi, S.KM., M.Kes	Sunik Cahyawati, S.KM., M.Kes	Ira Sandi Tunny, S.Si., M.Kes	02.101
	Revisi Tgl.	28 Agustus 2024				
	Mulai Berlaku Tgl.	9 September 2024				

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Epidemiologi Kesehatan Darurat
Kode Mata Kuliah	KP101621
Beban Studi	3 SKS
Tahun Ajaran	2024/2025
Semester	VII
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK Sikap (S) - CPL-S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. - CPL-S6 : Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. - CPL-S8 : Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik. - CPL-S9 : Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri. Keterampilan Umum (KU) - CPL-KU1 : Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi IPTEK dengan memperhatikan nilai humaniora sesuai bidang keahlian. - CPL-KU5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat berdasarkan analisis informasi dan data. - CPL-KU7 : Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok serta melakukan supervisi dan evaluasi pekerjaan. Keterampilan Khusus (KK) - CPL-KK1 : Mampu menerapkan pengkajian dan analisis situasi di bidang kesehatan masyarakat pada tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin. - CPL-KK2 : Mampu menerapkan kebijakan dan perencanaan program kesehatan masyarakat pada tingkat primer dengan pendekatan interdisiplin. - CPL-KK3 : Mampu mempraktikkan komunikasi efektif untuk kegiatan promotif dan preventif di bidang kesehatan masyarakat. - CPL-KK5 : Mampu melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan promotif dan preventif kesehatan masyarakat. Pengetahuan (P) - CPL-P1 : Menguasai prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang mencakup epidemiologi, biostatistik dan kependudukan, administrasi/manajemen dan kebijakan kesehatan, serta ilmu sosial dan perilaku dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat esensial. - CPL-P2 : Menguasai prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat pada tingkat sintesis yang mencakup kesehatan lingkungan, keselamatan dan

	kesehatan kerja, ilmu gizi, dan kesehatan reproduksi dengan mempertimbangkan fungsi kesehatan masyarakat esensial. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah 1. CPMK-1 : Menganalisis konsep dasar, ruang lingkup, dan peran epidemiologi kesehatan darurat dalam penanggulangan bencana dan krisis kesehatan. (CPL-P1, CPL-KU1) 2. CPMK-2 : Menganalisis jenis kejadian kesehatan darurat, dampak bencana, serta kelompok rentan dalam situasi darurat kesehatan masyarakat. (CPL-P2, CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK1) 3. CPMK-3 : Menganalisis konsep surveilans epidemiologi darurat, early warning system, dan rapid health assessment dalam kondisi krisis kesehatan. (CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK1) 4. CPMK-4 : Menganalisis penyakit prioritas, faktor risiko kesehatan, dan strategi pengendalian penyakit dalam situasi darurat. (CPL-KU1, CPL-KU5, CPL-KK2, CPL-KK5) 5. CPMK-5 : Menerapkan respon kesehatan masyarakat, pengelolaan data darurat, dan koordinasi lintas sektor dalam penanggulangan keadaan darurat kesehatan. (CPL-KU5, CPL-KK1, CPL-KK2, CPL-KK3, CPL-S6, CPL-S9) Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK) 1. Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup epidemiologi kesehatan darurat. 2. Sub-CPMK 1.2 : Menganalisis jenis kejadian darurat kesehatan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat. 3. Sub-CPMK 2.1 : Menganalisis dampak kesehatan akibat bencana alam, nonalam, dan sosial 4. Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis distribusi, determinan, dan perubahan pola penyakit dalam situasi darurat 5. Sub-CPMK 2.3 : Menganalisis kelompok rentan dan faktor risiko kesehatan pada kondisi bencana. 6. Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan konsep surveilans epidemiologi darurat, sistem pelaporan cepat, dan <i>early warning system</i> (EWS). 7. Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penerapan <i>early warning system</i> (EWS) dan deteksi dini kejadian luar biasa dalam situasi darurat. 8. Sub-CPMK 3.3 : Menganalisis konsep dan penerapan <i>rapid health assessment</i> dalam situasi darurat kesehatan. 9. Sub-CPMK 3.4 : Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sederhana pada surveilans kesehatan darurat. 10. Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis penyakit prioritas dan risiko kesehatan dalam kondisi darurat. 11. Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis strategi mitigasi, pengendalian penyakit, serta intervensi kesehatan masyarakat pada kondisi bencana. 12. Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis kebijakan dan manajemen penanggulangan darurat kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat. 13. Sub-CPMK 5.1 : Melakukan simulasi <i>rapid health assessment</i>, triase, dan manajemen kasus dalam kondisi darurat kesehatan. 14. Sub-CPMK 5.2 : Menyusun dan mempresentasikan laporan serta rekomendasi intervensi kesehatan darurat berbasis data secara kolaboratif.
Deskripsi Mata Kuliah	Mata kuliah Epidemiologi Kesehatan Darurat membahas konsep dasar, ruang lingkup, serta peran epidemiologi dalam situasi darurat dan bencana. Materi mencakup jenis kejadian darurat, surveilans epidemiologi, penyakit prioritas, manajemen risiko, serta respon kesehatan masyarakat dalam kondisi krisis. Kegiatan pembelajaran dilengkapi dengan praktik seperti rapid health assessment, analisis data, dan simulasi penanggulangan bencana. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis situasi kesehatan darurat serta menerapkan intervensi yang tepat dalam upaya perlindungan kesehatan masyarakat.
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar kesehatan darurat dan epidemiologi kesehatan darurat (pengertian, ruang lingkup, peran) 2. Jenis kejadian kesehatan darurat (bencana alam, non-alam, sosial) dan dampak kesehatan 3. Konsep epidemiologi dalam situasi darurat (distribusi penyakit, determinan, pola penyakit, kelompok rentan) 4. Surveilans epidemiologi darurat (early warning system, rapid health assessment, sistem pelaporan cepat) 5. Penyakit prioritas dalam kondisi darurat (penyakit berbasis air, menular, vektor, dan tidak menular) 6. Manajemen risiko kesehatan darurat (identifikasi risiko, penilaian risiko, mitigasi, pengendalian penyakit) 7. Respon kesehatan masyarakat dalam darurat (tanggap darurat, triase, manajemen pengungsi, koordinasi lintas sektor) 8. Etika dan kebijakan kesehatan darurat (prinsip etika, kebijakan nasional, peran lembaga) 9. Rapid health assessment (pengumpulan data cepat dan identifikasi masalah kesehatan) 10. Surveilans darurat dan analisis data epidemiologi (tren penyakit, insidensi, prevalensi) 11. Manajemen kasus dan sistem rujukan dalam kondisi darurat

	12.Studi kasus dan simulasi penanggulangan kesehatan darurat
Dosen Mata Kuliah	1. Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes 2. Maryam Lihi, SKM., M.Kes
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah Utama 1. Greer, A. L., & Fisman, D. N. (2024). <i>Epidemiology of Emergencies and Disasters</i>. Springer. 2. Noji, E. K. (2022 - <i>Classic Update</i>). <i>The Public Health Consequences of Disasters</i>. Oxford University Press. 3. Veenema, T. G. (2023). <i>Disaster Nursing and Emergency Preparedness (5th Edition)</i>. Springer Publishing Company. 4. Malilay, J., & Keim, M. E. (2025). <i>Epidemiology in Disaster Response</i>. Jones & Bartlett Learning. 5. World Health Organization (WHO). (2024). <i>Communicable Disease Control in Emergencies: A Field Manual</i>. 6. Lihi, M., Tunny, I. S., & Sillehu, S. (2024). Hubungan pentingnya penggunaan kelambu dengan terjadinya penyakit malaria di Desa Lumoli Kabupaten Seram Bagian Barat. <i>An Idea Health Journal</i>, 4(3), 190–194. 7. Sillehu, S., & Lihi, M. (2023). Obesity risk screening, vision complaints, hearing based on age and waist circumference. <i>JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)</i>, 8(1), 79–82. 8. Sillehu, S., Tukiman, S., Lihi, M., Ibrahim, I., Fataruba, I., & Dolang, M. W. (2023). Pemberdayaan kader dalam mendukung upaya pengendalian malaria di Desa Tenga-Tenga wilayah pesisir. <i>Jurnal Kolaboratif Sains</i>, 6(12), 2136–2145 B. Regulasi dan Pedoman Teknis (Indonesia) 9. BNPB. (2024). <i>Pedoman Sistem Komando Penanganan Darurat Bencana (SKPDB) Integrasi Kesehatan</i>. 10. Kementerian Kesehatan RI. (2025). <i>Pedoman Teknis Rapid Health Assessment (RHA) dan Surveilans Terintegrasi pada Krisis Kesehatan</i>. 11. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup epidemiologi kesehatan darurat.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup epidemiologi kesehatan darurat.	Rubrik Exploratory Learning	Ceramah interaktif konsep epidemiologi kesehatan darurat (2×50 Menit)		Konsep dasar epidemiologi kesehatan darurat Pustaka : 1, 2, 3	3%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes
2	Sub-CPMK 1.2 : Menganalisis jenis kejadian darurat kesehatan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Mahasiswa mampu menganalisis jenis kejadian darurat kesehatan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	Menganalisis kasus gempa, banjir, pandemi, konflik sosial, dan kejadian darurat lainnya (2×50 Menit)		Peran epidemiologi dalam bencana dan krisis kesehatan Pustaka : 3, 5, 10	5%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes
3	Sub-CPMK 2.1 : Menganalisis dampak kesehatan akibat bencana alam, nonalam, dan sosial	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kesehatan akibat bencana alam, nonalam, dan sosial	Rubrik Problem-Based Learning	Identifikasi masalah kesehatan akibat bencana (2×50 Menit)		Jenis kejadian darurat kesehatan masyarakat Pustaka : 5, 11	5%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes
4	Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis distribusi, determinan, dan perubahan pola penyakit dalam situasi darurat	Mahasiswa mampu menganalisis distribusi, determinan, dan perubahan pola penyakit dalam situasi darurat	Rubrik Case-Based Learning	Analisis dampak kesehatan bencana (2×50 Menit)		Dampak kesehatan akibat bencana Pustaka : 1, 2, 3, 6	5%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes

	Hubungan pentingnya penggunaan kelambu dengan terjadinya penyakit malaria di Desa Lumoli Kabupaten Seram Bagian Barat.							
5	Sub-CPMK 2.3 : Menganalisis kelompok rentan dan faktor risiko kesehatan pada kondisi bencana. Obesity risk screening, vision complaints, hearing based on age and waist circumference.	Mahasiswa mampu menganalisis kelompok rentan dan faktor risiko kesehatan pada kondisi bencana.	Rubrik Problem-Based Learning	Diskusi distribusi penyakit pada kondisi darurat (2×50 Menit)		Distribusi dan determinan penyakit darurat Pustaka : 3, 5, 7	5%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes
6	Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan konsep surveilans epidemiologi darurat, sistem pelaporan cepat, dan <i>early warning system</i> (EWS).	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep surveilans epidemiologi darurat, sistem pelaporan cepat, dan <i>early warning system</i> (EWS).	Rubrik Exploratory Learning	Ceramah tentang sistem surveilans dan EWS (2×50 Menit)		Sistem surveilans dan EWS Pustaka : 1, 2, 3, 5	4%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes
7	Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penerapan <i>early warning system</i> (EWS) dan deteksi dini kejadian luar biasa dalam situasi darurat.	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan <i>early warning system</i> (EWS) dan deteksi dini kejadian luar biasa dalam situasi darurat.	Rubrik Case-Based Learning	Analisis kasus peningkatan penyakit dan menentukan indikator peringatan dini (2×50 Menit)		Analisis penerapan EWS dan deteksi dini KLB Pustaka : 1, 2, 3, 10	4%	Dr. Sahrir Sillehu, SKM., M.Kes
8	UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 1–7)						15%	
9	Sub-CPMK 3.3 : Menganalisis konsep dan penerapan <i>rapid health assessment</i> dalam situasi darurat kesehatan.	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan penerapan <i>rapid health assessment</i> dalam situasi darurat kesehatan.	Praktikum	Simulasi penilaian kebutuhan kesehatan pascabencana (1×170 Menit)		Kebutuhan kesehatan pascabencana Pustaka : 3, 4, 5	5%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes
10	Sub-CPMK 3.4 : Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sederhana pada surveilans kesehatan darurat.	Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sederhana pada surveilans kesehatan darurat.	Praktik Lapangan	Praktik surveilans kesehatan darurat (1×170 Menit)		Surveilans kesehatan darurat Pustaka : 2, 3, 5	5%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes
11	Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis penyakit prioritas dan risiko kesehatan dalam kondisi darurat.	Mahasiswa mampu menganalisis penyakit prioritas dan risiko kesehatan dalam kondisi darurat.	Rubrik Case-Based Learning	Studi kasus penyakit prioritas dan risiko kesehatan darurat (2×50 Menit)		Penyakit prioritas dan risiko kesehatan darurat Pustaka : 1, 2, 3, 4	6%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes
12	Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis strategi mitigasi, pengendalian penyakit, serta intervensi kesehatan masyarakat pada kondisi bencana. Pemberdayaan kader dalam mendukung upaya pengendalian malaria di Desa Tenga-Tenga wilayah pesisir.	Mahasiswa mampu menganalisis strategi mitigasi, pengendalian penyakit, serta intervensi kesehatan masyarakat pada kondisi bencana.	Rubrik Problem-Based Learning	Menyusun alternatif mitigasi pengendalian penyakit, dan kebijakan kesehatan darurat (2×50 Menit)		Mitigasi, pengendalian penyakit, dan kebijakan kesehatan darurat Pustaka : 1, 2, 3, 8	5%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes
13	Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis kebijakan dan manajemen penanggulangan darurat kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan dan manajemen penanggulangan darurat kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	Analisis kebijakan pemerintah dan koordinasi lintas sektor dalam penanggulangan bencana (2×50 Menit)		kebijakan pemerintah dan koordinasi lintas sektor Pustaka : 1, 2, 3, 5	6%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes
14	Sub-CPMK 5.1 : Melakukan simulasi <i>rapid health assessment</i> , triase, dan manajemen kasus dalam kondisi darurat kesehatan.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi <i>rapid health assessment</i> , triase, dan manajemen kasus dalam kondisi darurat	Praktik Lapangan	Simulasi manajemen kasus dalam kondisi darurat kesehatan.		Simulasi rapid health assessment Pustaka : 1, 2, 3, 5	6%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes

		kesehatan.		(1×170 Menit)				
15	Sub-CPMK 5.2 : Menyusun dan mempresentasikan laporan serta rekomendasi intervensi kesehatan darurat berbasis data secara kolaboratif.	Mahasiswa mampu Menyusun dan mempresentasikan laporan serta rekomendasi intervensi kesehatan darurat berbasis data secara kolaboratif.	Rubrik Project-Based Learning	Menyusun dan mempresentasikan laporan (2×50 Menit)		Laporan, dan rekomendasi kesehatan darurat Pustaka : 3, 4, 5	6%	Maryam Lihi, SKM., M.Kes
16	UAS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 9–15)						15%	

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 15 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 20 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 15 %
- Praktikum = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK-1	Sub-CPMK 1.1 : Menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup epidemiologi kesehatan darurat.	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup epidemiologi kesehatan darurat.	Rubrik Exploratory Learning	3	8
2	CPMK-1	Sub-CPMK 1.2 : Menganalisis jenis kejadian darurat kesehatan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Mahasiswa mampu menganalisis jenis kejadian darurat kesehatan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	5	
3	CPMK-2	Sub-CPMK 2.1 : Menganalisis dampak kesehatan akibat bencana alam, nonalam, dan sosial	Mahasiswa mampu menganalisis dampak kesehatan akibat bencana alam, nonalam, dan sosial	Rubrik Problem-Based Learning	5	15
4	CPMK-2	Sub-CPMK 2.2 : Menganalisis distribusi, determinan, dan perubahan pola penyakit dalam situasi darurat	Mahasiswa mampu menganalisis distribusi, determinan, dan perubahan pola penyakit dalam situasi darurat	Rubrik Case-Based Learning	5	
5	CPMK-2	Sub-CPMK 2.3 : Menganalisis kelompok rentan dan faktor risiko kesehatan pada kondisi bencana.	Mahasiswa mampu menganalisis kelompok rentan dan faktor risiko kesehatan pada kondisi bencana.	Rubrik Problem-Based Learning	5	
6	CPMK-3	Sub-CPMK 3.1 : Menjelaskan konsep surveilans epidemiologi darurat, sistem pelaporan cepat, dan <i>early warning system</i> (EWS).	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep surveilans epidemiologi darurat, sistem pelaporan cepat, dan <i>early warning system</i> (EWS).	Rubrik Exploratory Learning	4	-
7	CPMK-3	Sub-CPMK 3.2 : Menganalisis penerapan <i>early warning system</i> (EWS) dan deteksi dini kejadian luar biasa dalam situasi darurat.	Mahasiswa mampu menganalisis penerapan <i>early warning system</i> (EWS) dan deteksi dini kejadian luar biasa dalam situasi darurat.	Rubrik Case-Based Learning	4	
8		UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 1–7)	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap pertemuan 1–7	Ujian Tengah Semester	15	15
9	CPMK-3	Sub-CPMK 3.3 : Menganalisis konsep dan penerapan <i>rapid health assessment</i> dalam situasi darurat kesehatan.	Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan penerapan <i>rapid health assessment</i> dalam situasi darurat kesehatan.	Praktikum	5	18
10	CPMK-3	Sub-CPMK 3.4 : Melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sederhana pada surveilans kesehatan darurat.	Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sederhana pada surveilans kesehatan darurat.	Praktik Lapangan	5	
11	CPMK-4	Sub-CPMK 4.1 : Menganalisis penyakit prioritas dan risiko kesehatan dalam kondisi darurat.	Mahasiswa mampu menganalisis penyakit prioritas dan risiko kesehatan dalam kondisi darurat.	Rubrik Case-Based Learning	6	17
12	CPMK-4	Sub-CPMK 4.2 : Menganalisis strategi mitigasi, pengendalian penyakit, serta intervensi kesehatan masyarakat pada kondisi bencana.	Mahasiswa mampu menganalisis strategi mitigasi, pengendalian penyakit, serta intervensi kesehatan masyarakat pada kondisi bencana.	Rubrik Problem-Based Learning	5	
13	CPMK-4	Sub-CPMK 4.3 : Menganalisis kebijakan dan manajemen penanggulangan darurat kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan dan manajemen penanggulangan darurat kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	6	
14	CPMK-5	Sub-CPMK 5.1 : Melakukan simulasi <i>rapid health assessment</i> , triase, dan manajemen kasus dalam kondisi darurat kesehatan.	Mahasiswa mampu melakukan simulasi <i>rapid health assessment</i> , triase, dan manajemen kasus dalam kondisi darurat kesehatan.	Praktik Lapangan	6	12
15	CPMK-5	Sub-CPMK 5.2 : Menyusun dan mempresentasikan laporan serta rekomendasi intervensi kesehatan darurat berbasis data secara kolaboratif.	Mahasiswa mampu Menyusun dan mempresentasikan laporan serta rekomendasi intervensi kesehatan darurat berbasis data secara kolaboratif.	Rubrik Project-Based Learning	6	
16		UAS	Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Pertemuan 9–15	Ujian akhir semester	15	15

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

CPMK-1		
Menganalisis konsep dasar, ruang lingkup, dan peran epidemiologi kesehatan darurat dalam penanggulangan bencana dan krisis kesehatan		
Nama Penilaian	Metode Evaluasi	Bobot (%)
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan ruang lingkup epidemiologi kesehatan darurat.	Rubrik Exploratory Learning	3
Mahasiswa mampu menganalisis jenis kejadian darurat kesehatan serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	5
CPMK-2		
Menganalisis jenis kejadian kesehatan darurat, dampak bencana, serta kelompok rentan dalam situasi darurat kesehatan masyarakat		
Mahasiswa mampu menganalisis dampak kesehatan akibat bencana alam, nonalam, dan sosial	Rubrik Problem-Based Learning	5
Mahasiswa mampu menganalisis distribusi, determinan, dan perubahan pola penyakit dalam situasi darurat	Rubrik Case-Based Learning	5
Mahasiswa mampu menganalisis kelompok rentan dan faktor risiko kesehatan pada kondisi bencana.	Rubrik Problem-Based Learning	5
UTS terhadap Pertemuan 1-7	Ujian Tengah Semester	15
CPMK-3		
Menganalisis konsep surveilans epidemiologi darurat, early warning system, dan rapid health assessment dalam kondisi krisis kesehatan		
Mahasiswa mampu menjelaskan konsep surveilans epidemiologi darurat, sistem pelaporan cepat, dan <i>early warning system</i> (EWS).	Rubrik Exploratory Learning	4
Mahasiswa mampu menganalisis penerapan <i>early warning system</i> (EWS) dan deteksi dini kejadian luar biasa dalam situasi darurat.	Rubrik Case-Based Learning	4
Mahasiswa mampu menganalisis konsep dan penerapan <i>rapid health assessment</i> dalam situasi darurat kesehatan.	Praktikum	5
Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sederhana pada surveilans kesehatan darurat.	Praktik Lapangan	5
CPMK-4		
Menganalisis penyakit prioritas, faktor risiko kesehatan, dan strategi pengendalian penyakit dalam situasi darurat		
Mahasiswa mampu menganalisis penyakit prioritas dan risiko kesehatan dalam kondisi darurat.	Rubrik Case-Based Learning	6
Mahasiswa mampu menganalisis strategi mitigasi, pengendalian penyakit, serta intervensi kesehatan masyarakat pada kondisi bencana.	Rubrik Problem-Based Learning	5
Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan dan manajemen penanggulangan darurat kesehatan berdasarkan kebutuhan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	6
CPMK-5		
Menerapkan respon kesehatan masyarakat, pengelolaan data darurat, dan koordinasi lintas sektor dalam penanggulangan keadaan darurat kesehatan		
Mahasiswa mampu melakukan simulasi <i>rapid health assessment</i> , triase, dan manajemen kasus dalam kondisi darurat kesehatan.	Praktik Lapangan	6
Mahasiswa mampu Menyusun dan mempresentasikan laporan serta rekomendasi intervensi kesehatan darurat berbasis data secara kolaboratif.	Rubrik Project-Based Learning	6
Kontribusi UAS terhadap Pertemuan 9–15	Ujian akhir semester	15

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan praktik klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/praktik profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Program	1. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan 2. Merumuskan tujuan program yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian dengan konteks kesehatan masyarakat	15		
2	Perencanaan Program	1. Menyusun langkah kegiatan secara sistematis 2. Menentukan sumber daya (SDM, dana, media) 3. Menyusun timeline dan pembagian tugas	15		
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam pengumpulan data 2. Mengolah data secara sistematis 3. Menyajikan data secara jelas dan relevan	20		
4	Penggunaan Evidence (Dasar Ilmiah)	1. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan 2. Mengaitkan teori dengan program yang dirancang 3. Menunjukkan pemikiran kritis	15		
5	Produk / Hasil Program	1. Produk program (proposal/intervensi/media) lengkap dan sistematis 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevan dengan permasalahan yang diangkat	20		
6	Kolaborasi dan Profesionalisme Kelompok	1. Kerja sama tim yang baik 2. Pembagian tugas jelas dan adil	10		

		3. Tanggung jawab terhadap peran masing-masing			
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Program	1. Menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan media yang baik 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

